

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER
BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA
PELAJARAN EKONOMI DI SMA**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

**JAMIL
NIM F01110024**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER
BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA
PELAJARAN EKONOMI DI SMA**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh:

**JAMIL
NIM F01110024**

Disetujui:

Pembimbing I


**Drs. Bambang Genjik S, M.Si
NIP.195807141984031004**

Pembimbing II


**M. Basri M.Pd
NIP.198003052005011001**

Mengetahui,

Dekan FKIP



**Dr. Aswandi
NIP.195805131986031002**

Ketua Jurusan P.IPS


**Drs. H. Parijo, M.Si
NIP.195308181987031002**

PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA

Jamil, Bambang Genjik, Basri

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

Email: JamilJamil747@yahoo.co.id

Abstrack : This study aims to determine whether there is a significant effect of the use of the Internet as a source of learning on learning motivation of economic subjects in class X SMA 7 Pontianak. The method used is descriptive quantitative method to research the form of association studies (interrelationship studies). The population numbered 103 students and the sample amounted to 50 students. Samples were taken in proportion or balance techniques and random manner. Data taken with indirect communication techniques (questionnaires / questionnaire) and engineering documentation. Regression analysis showed the use of the Internet as a source of learning on learning motivation can influence signifkat indicated by $Y = 57\ 680 + 0,306X$ formulation.

Keywords: The use of the Internet, the Internet as a Source of Learning, Learning Motivation.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 7 Pontianak. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan bentuk penelitian studi hubungan (interrelationship studies). Populasinya berjumlah 103 siswa dan sampelnya berjumlah 50 siswa. Sampel diambil secara proporsi atau teknik imbangan dan dengan cara random. Data diambil dengan teknik komunikasi tidak langsung (kuisisioner/angket) dan teknik studi dokumentasi. Hasil analisis regresi menunjukkan penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar berpengaruh signifikan dapat ditunjukkan dengan formulasi $Y=57.680+0,306X$.

Kata Kunci: Penggunaan Internet, Internet Sebagai Sumber Belajar, Motivasi Belajar.

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam menciptakan sumber daya manusia. Tak heran jika saat ini pemerintah memberikan perhatian yang ekstra pada sektor pendidikan ini, mulai dari program wajib belajar sembilan tahun, dana bos termasuk bos buku, program sekolah gratis hingga pembangunan-pembangunan sarana dan prasarana pendidikan. Tentu hal ini adalah ditujukan

untuk pengembangan pendidikan agar menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan negara-negara lain.

Pendidikan yang berkualitas itu bukan hanya kualitas dari segi ilmu pengetahuan saja, tetapi juga iman dan ketakwaan peserta didik agar nantinya pendidikan dan pembangunan yang terjadi menjadi seimbang antara pembangunan ekonomi maupun pembangunan social di masyarakat. Hal ini juga dirasakan sangat penting mengingat keadaan remaja dan peserta didik kita saat ini pada umumnya telah terpengaruh oleh arus globalisasi yang belakangan berlangsung dengan sangat cepat. Apalagi teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang mau tidak mau akan sangat banyak digeluti pada kehidupan para remaja kita. Hal ini tentu harus menjadi perhatian khusus, karena arus globalisasi ini tak dapat ditolak jika kita tidak mau menjadi negara yang tertinggal dari negara-negara lain yang atrinya kita harus memberikan alternative pencegahan dan penanggulangan terhadap krisis yang terjadi dengan para remaja. salah satunya adalah melalui pendidikan. Pendidikan yang merupakan dasar bagi kegiatan pengajaran dapat dilakukan di lingkungan keluarga maupun di sekolah. Namun dewasa ini peran sekolah menjadi sangat besar sehubungan dengan kesibukan-kesibukan orang tua murid dan kepercayaannya terhadap instansi ini.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan menetapkan Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (2009:8) Bab II pasal 3 yaitu berbunyi : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Internet merupakan salah satu sumber belajar yang bermanfaat bagi siswa dalam mencari materi pembelajaran maupun menyelesaikan tugas sekolah. Seperti yang kita ketahui perkembangan internet sangat pesat salah satunya dibidang pendidikan. Seiring perkembangan zaman yang semakin canggih menghasilkan produk-produk yang canggih juga. Keuntungan yang didapat dari internet tersebut sangat besar dan mempengaruhi semua aspek kehidupan. *Kehidupan politik, ekonomi, sosial-budaya, agama, dan pendidikan*, semua terpengaruh oleh adanya kemajuan teknologi tersebut.

Menurut Andi (2005: 1), Internet ialah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan computer, baik melalui koneksi dial up maupun melalui media lain yang menawarkan kecepatan akses yang beragam. Penggunaan internet dalam bidang Pendidikan yaitu Internet sangat berguna untuk para pelajar untuk mendapatkan ilmu maupun wawasan yang lebih luas. Melalui Internet memungkinkan para pelajar melakukan komunikasi dengan

sumber ilmu secara lebih luas dibandingkan hanya melalui pendidikan formal dan non formal. Melalui Internet para pelajar dapat bekerjasama antar pakar dengan pelajar ataupun mahasiswa untuk melakukan interaksi secara tidak langsung yang letaknya pun berjauhan secara fisik dan melalui Internet dapat dilakukan dengan lebih mudah.

Menurut Edgar Dale dalam (Drs. Ahmad Rohani, HM, M.Pd 1997: 102), “ sumber belajar merupakan pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar, maksudnya adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna sesuai tujuan yang telah ditentukan”. Sumber belajar pada dasarnya banyak sekali baik yang terdapat di lingkungan kelas, sekolah, sekitar sekolah bahkan di masyarakat, keluarga, di pasar, kota,desa, hutan dan sebagainya. Yang perlu dipahami dalam hal ini adalah masalah pemanfaatannya yang akan tergantung kepada kreativitas dan budaya mengajar guru atau pendidika itu sendiri. Menurut Sardiman A. M dalam Buku Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar menjelaskan bahwa motivasi belajar memiliki peranan dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan memiliki keinginan untuk melaksanakan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga siswa akan memperoleh prestasi yang disebabkan tingginya motivasi belajar. Menurut Vroom (Ngalim Purwanto, 2007: 72), motivasi belajar adalah mengacu kepada suatu proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki, yang bermaksud adalah bahwa motivasi belajar adalah sebuah proses yang mengubah seseorang untuk memilih berbagai bentuk aktivitas-aktivitas yang diinginkannya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan / melukiskan keadaan subyek / obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta – fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Dalam penelitian adalah tentang “Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 7 Pontianak.”

Bentuk penelitian yang digunakan dan dianggap sesuai dalam penelitian ini yaitu bentuk studi hubungan (*interrelationship studies*), yang bertujuan untuk memaparkan mengenai hubungan dan pengaruh antara penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMAN 7 Pontianak. Pada penelitian ini yang menjadi tempat penelitian adalah SMA N 7 Pontianak yang beralamat di Jalan Sulawesi Dalam Nomor 10 Pontianak Selatan. Populasinya berjumlah 103 siswa terdiri dari 3 kelas yaitu kelas X A berjumlah 35 siswa, kelas X B berjumlah 35 siswa dan

kelas X C berjumlah 33 siswa sehingga didapat sampelnya berjumlah 50 siswa. Sampel diambil secara proporsi atau teknikimbangan dan dengan cara random.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan teknik komunikasi tidak langsung (kuisisioner/angket) dan teknik studi dokumentasi. Teknik komunikasi tidak langsung yaitu dengan cara memberikan/menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada sumber data/subyek penelitian melalui angket yaitu angket tertutup (pilihan ganda). Teknik studi dokumenter yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam pengolahan data digunakan yaitu (1) untuk data yang berupa kalimat yang tidak dapat diangkakan maka akan dideskripsikan, yaitu dengan menjelaskan dan memaparkan. (2) Untuk data yang berupa angka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi dari hasil perhitungan analisis linear sederhana. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis melalui statistik. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan uji prasyarat, Beberapa uji prasyarat yaitu (1) Uji Validitas yaitu validitas internal instrumen berupa test harus memenuhi *construct validity* (Validitas konstruksi) dan *content validity* (Validitas isi)". Langkah awal yang dilakukan peneliti ialah dengan mengkonsultasikan instrumen kepada para ahli yaitu dosen pembimbing. Selanjutnya peneliti langsung menyebarkan instrumen tersebut kepada 30 (tiga puluh) orang responden. Setelah itu peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* dengan bantuan program SPSS 16 guna mendapatkan validitas terhadap instrumen. (2) Uji Reliabilitas yaitu reliabilitas menunjuk suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik." Adapun langkah yang dilakukan dalam uji reliabilitas ini adalah setelah peneliti melakukan uji validitas, semua item soal yang dinyatakan valid baru kemudian dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Alpha Cronbach*, dengan bantuan program SPSS 16. (3) Uji Normalitas yaitu untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilihat apabila $\text{sig} > 0,05$ maka dikatakan normal, sedangkan apabila $\text{sig} < 0,05$ maka dikatakan tidak normal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sesuai dengan rumusan hipotesis yang dikemukakan pada bab sebelumnya, bahwa masalah yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah, "Apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 7 Pontianak?"

Pengaruh tersebut dapat terlihat dengan cara merumuskan antara variabel (X) dengan variabel terikat (Y). Pengujian hipotesis membutuhkan alat penunjang yang diperoleh melalui kuisioner/angket untuk mengetahui data variabel X (penggunaan internet) dan data variabel Y (motivasi belajar) yang kemudian diolah melalui penelitian statistik.

1. Penyajian Data

Tabel 1: Hasil nilai responden

Responden	Jumlah Jawaban Variabel X	Persentase (100) Variabel X	Jumlah Jawaban Variabel Y	Persentase (100) Variabel Y
1	31	68,89	64	85,33
2	35	77,78	67	89,33
3	37	82,22	75	100
4	34	75,56	73	97,33
5	30	66,67	72	96,00
6	18	40,00	57	76,00
7	29	64,44	60	80,00
8	38	84,44	75	100
9	36	80,00	66	88,00
10	31	68,89	66	88,00
11	31	68,89	67	89,33
12	29	64,44	61	81,33
13	40	88,89	69	92,00
14	37	82,22	75	100
15	30	66,67	70	93,33
16	37	82,22	71	94,67
17	31	68,89	64	85,33
18	42	93,33	71	94,67
19	25	55,56	69	92,00
20	30	66,67	63	84,00
21	20	44,44	63	84,00
22	30	66,67	63	84,00
23	29	64,44	64	85,33
24	38	84,44	61	81,33
25	39	86,67	70	93,33
26	40	88,89	73	97,33
27	32	71,11	75	100
28	30	66,67	73	97,33
29	39	86,67	66	88,00
30	35	77,78	68	90,67
31	35	77,78	66	88,00

32	35	77,78	66	88,00
33	32	71,11	66	88,00
34	33	73,33	75	100
35	39	86,67	68	90,67
36	41	91,11	72	96,00
37	34	75,56	72	96,00
38	33	73,33	75	100
39	40	88,89	75	100
40	33	73,33	67	89,33
41	39	86,67	63	84,00
42	39	86,67	63	84,00
43	40	88,89	66	88,00
44	35	77,78	67	89,33
45	35	77,78	66	88,00
46	31	68,89	71	94,67
47	33	73,33	75	100
48	32	71,11	67	89,33
49	37	82,22	73	97,33
50	42	93,33	61	85,33

Tabel 2: Hasil jawaban responden variabel x

Variabel X	Jawaban Responden (Siswa)					Jumlah Responden
	A	B	C	D	E	
1	12	12	21	4	1	50
2	6	15	24	3	2	50
3	32	17	0	0	1	50
4	4	9	18	9	10	50
5	18	18	11	3	0	50
6	26	10	13	1	0	50
7	3	12	23	8	4	50
8	19	16	10	4	1	50
9	27	19	3	1	0	50
Jumlah	147	128	123	33	19	450

Tabel 3: Hasil jawaban responden variabel y

Variabel Y	Jawaban Responden (Siswa)					Jumlah Responden
	A	B	C	D	E	
1	23	23	3	1	0	50
2	34	16	0	0	0	50

3	22	26	2	0	0	50
4	25	24	1	0	0	50
5	42	8	0	0	0	50
6	28	20	2	0	0	50
7	34	16	0	0	0	50
8	32	18	0	0	0	50
9	33	17	0	0	0	50
10	25	20	5	0	0	50
11	28	21	1	0	0	50
12	33	14	3	0	0	50
13	25	24	1	0	0	50
14	24	25	1	0	0	50
15	26	19	3	2	0	50
Jumlah	434	291	22	3	0	750

Tabel 4: Jumlah nilai variabel x dan y

Responden	Nilai Variabel X	Nilai Variabel Y	Nilai Interval
1	68,89	85,33	16,44
2	77,78	89,33	11,55
3	82,22	100	17,78
4	75,56	97,33	21,77
5	66,67	96,00	29,33
6	40,00	76,00	36,00
7	64,44	80,00	15,56
8	84,44	100	15,58
9	80,00	88,00	8,00
10	68,89	88,00	19,11
11	68,89	89,33	20,44
12	64,44	81,33	16,89
13	88,89	92,00	3,11
14	82,22	100	17,78
15	66,67	93,33	26,66
16	82,22	94,67	12,48
17	68,89	85,33	16,44
18	93,33	94,67	1,31
19	55,56	92,00	36,44
20	66,67	84,00	17,33
21	44,44	84,00	39,56
22	66,67	84,00	17,33

23	64,44	85,33	20,89
24	84,44	81,33	3,11
25	86,67	93,33	6,66
26	88,89	97,33	8,44
27	71,11	100	28,89
28	66,67	97,33	30,66
29	86,67	88,00	1,33
30	77,78	90,67	12,89
31	77,78	88,00	10,22
32	77,78	88,00	10,22
33	71,11	88,00	16,89
34	73,33	100	26,67
35	86,67	90,67	4,00
36	91,11	96,00	4,89
37	75,56	96,00	20,44
38	73,33	100	26,67
39	88,89	100	11,11
40	73,33	89,33	16,00
41	86,67	84,00	2,67
42	86,67	84,00	2,67
43	88,89	88,00	0,89
44	77,78	89,33	11,55
45	77,78	88,00	10,22
46	68,89	94,67	25,78
47	73,33	100	26,67
48	71,11	89,33	18,22
49	82,22	97,33	15,11
50	93,33	85,33	8,00

2. Statistik Deskriptif

Tabel 5: Data Hasil Penelitian

No. Responden	Variabel X	Variabel Y
1	31	64
2	35	67
3	37	75
4	34	73
5	30	72
6	18	57
7	29	60
8	38	75
9	36	66

10	31	66
11	31	67
12	29	61
13	40	69
14	37	75
15	30	70
16	37	71
17	31	64
18	42	71
19	25	69
20	30	63
21	20	63
22	30	63
23	29	64
24	38	61
25	39	70
26	40	73
27	32	75
28	30	73
29	39	66
30	35	68
31	35	66
32	35	66
33	32	66
34	33	75
35	39	68
36	41	72
37	34	72
38	33	75
39	40	75
40	33	67
41	39	63
42	39	63
43	40	66
44	35	67
45	35	66
46	31	71
47	33	75
48	32	67
49	37	73
50	42	61

a. Distribusi Frekuensi Variabel X

Banyaknya data (n) = 50
 Rentang = data terbesar – data terkecil
 = 42 - 18
 = 24
 Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log n$
 = $1 + 3,3 \log 50$
 = $1 + 3,3 (1,69897)$
 = $1 + 4,99897$
 = 5,99897 (dibulatkan menjadi 6)
 Interval = R/K
 = $24/6$
 = 4

Tabel 6: Daftar Distribusi Frekuensi Variabel X

No	Kelas Interval			Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)	Xi	fi xi
1	18	-	22	2	4.00	4.00	20.00	40.00
2	23	-	27	1	2.00	6.00	25.00	25.00
3	28	-	32	16	32.00	38.00	30.00	480.00
4	33	-	37	17	34.00	72.00	35.00	595.00
5	38	-	42	14	28.00	100.00	40.00	560.00
6	43	-	47	0	0.00	100.00	45.00	0.00
Σ				50	100.00			1700.00

b. Distribusi Frekuensi Variabel Y

Banyaknya data (n) = 50
 Rentang = data terbesar – data terkecil
 = 75 - 57
 = 18
 Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log n$
 = $1 + 3,3 \log 50$
 = $1 + 3,3 (1,69897)$
 = $1 + 4,99897$
 = 5,99897 (dibulatkan menjadi 6)
 Interval = R/K
 = $18/6$
 = 3

Tabel 7: Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Kelas Interval			Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)	Xi	fi xi
1	57	-	60	2	4.00	4.00	58.50	117.00
2	61	-	64	11	22.00	26.00	62.50	687.50
3	65	-	68	15	30.00	56.00	66.50	997.50
4	69	-	72	10	20.00	76.00	70.50	705.00
5	73	-	76	12	24.00	100.00	74.50	894.00
6	77	-	80	0	0.00	100.00	78.50	0.00
Σ				50	100.00			3401.00

3. Pengujian Persyaratan Analisis Uji Normalitas

Pada uji normalitas dapat disimpulkan bahwa model regresi dikatakan berdistribusi normal apabila pada tests of Normality $> 0,05$.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
X	.102	50	.200*
Y	.111	50	.169

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari data tersebut terlihat nilai sig X dan sig Y adalah 0,200 dan 0,169 $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan normal.

4. Pengolahan data dengan analisis regresi linear sederhana

Pada bab terdahulu telah ditentukan bahwa untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* sebagai berikut:

Tabel 8: Tabel hasil perhitungan regresi menggunakan SPSS

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1(Constant)	57.680	4.398		13.116	.000
PENGGUNAAN INTERNET (X)	.306	.128	.327	2.395	.021

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	57.680	4.398		13.116	.000
PENGUNAAN INTERNET (X)	.306	.128	.327	2.395	.021

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR (Y)

Dari hasil perhitungan di atas, maka nilai-nilai tersebut dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 57.680 + 0.306X$$

Yang berarti nilai konstanta adalah 57.680 yaitu jika Penggunaan Internet (X) bernilai 0 (nol), maka Motivasi Belajar (Y) bernilai 57.680. Nilai koefisien regresi variabel Penggunaan Internet (X) yaitu 0.306. Ini berarti bahwa setiap peningkatan Penggunaan Internet sebesar 1, maka Motivasi Belajar akan meningkat sebesar 0.306.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, menurut Sugiyono (2008: 184) pedoman untuk memberikan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 9: Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	sangat kuat

Sumber: Sugiono (2008:184)

Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat pada *output model summary* dan disajikan sebagai berikut:

Tabel 10: Analisis Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 ^a	.107	.088	4.562

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 ^a	.107	.088	4.562

a. Predictors: (Constant), PENGGUNAAN INTERNET (X)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa R sebesar 0.327. Menurut ketentuan yang telah ditetapkan, angka ini terletak antara 0.20-0.399 yang termasuk kategori rendah.

5. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji Koefisien Regesi Sederhana (Uji t) dan Koefisien Determinasi (R^2).

a. Uji Koefisien Regesi Sederhana (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Signifikan artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digenerealisasikan). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

(1) Merumuskan Hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 7 Pontianak.

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 7 Pontianak

(2) Menentukan Tingkat Signifikansi

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi ($\alpha = 5\%$).

(3) Menentukan t Hitung

Berdasarkan output program SPSS maka di dapat nilai t hitung sebesar 2.395.

(4) Menentukan t Tabel

Tabel distribusi t dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $50 - 2 - 1 = 47$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2.0117 (terlihat pada lampiran t tabel).

(5) Kriteria Pengujian

(a) Jika t hitung $>$ t tabel maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dikatakan signifikan. Oleh karena itu Ha diterima dan Ho ditolak.

(b) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dikatakan tidak signifikan. Oleh karena itu H_a ditolak dan H_o diterima.

(6) Kesimpulan

Karena nilai uji t statistik bernilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2.395 > 2.0117$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh signifikan penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X DI SMA Negeri 7 Pontianak. Selain itu Signifikat dapat pula di lihat pada halaman 11 tabel 8 Coefficients yang mana apabila < 0.05 maka tidak terima dan > 0.05 maka diterima, jadi disini tabel Signifikat Coefficients $0.021 > 0.05$ maka diterima.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Penentuan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Angka yang didapat akan diubah kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perolehan angka didapat dari tabel menggunakan program SPSS 16 yaitu dapat dilihat pada halaman 11 tabel 10 Model summary dengan hasil perhitungan Regresi Linier Sederhana, Dari tabel tersebut di dapatlah nilai R^2 sebesar 0.107, artinya persentase penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa sebesar 10.7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

1. Bagaimana penggunaan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 7 Pontianak?

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tentang penggunaan internet yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap mata pelajaran ekonomi, tapi kenyataannya hasil penelitian mengatakan bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi yang dilakukan oleh Guru SMA Negeri 7 Pontianak belum dilakukan secara optimal dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar, sehingga masih ada siswa yang tidak bisa mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan guru karena siswa masih malas dalam membuka internet sehingga guru harus memberikan dorongan agar siswa bersemangat.

Pemanfaatan internet sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran disekolah tidaklah semudah yang dibayangkan, karena banyak hal yang harus dipelajari dan dilakukan dengan sungguh-sungguh sebelum menerapkannya. Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari

suatu prosese belajar mengajar di sekolah. Internet harus mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya prosese komunikasi interaktif antara guru dengan siswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran.

2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 7 Pontianak?

Sebagai salah satu mata pelajaran Ekonomi pada umumnya dianggap mata pelajaran yang tidak begitu mudah bagi siswa (berdasarkan hasil temuan peneliti dari guru ekonomi). Hal itu terbukti bahwa setiap kompetensi yang diajarkan tidak semua siswa bisa memahami pembelajaran yang ada. Begitu juga dengan memberikan semangat atau motivasi belajar siswa saat melakukan pembelajaran yang dilakukan oleh guru ekonomi. Program ini dimaksudkan agar siswa saat proses belajar dengan semangat belajar yang tinggi pada mata pelajaran ekonomi di sekolah. Dengan demikian motivasi yang diberikan guru akan mampu meningkatkan kompetensi belajar siswa secara menyeluruh agar dapat nilai yang bagus saat belajar.

Oleh sebab itu, motivasi yang diberikan harus secara optimal dalam kegiatan belajar agar pembelajaran tersebut maksimal. Untuk itu kepedulian guru dalam memberikan motivasi terhadap siswa diharapkan mampu mempebaiki belajar siswa.

Dengan demikian salah satu upaya guru dalam menumbuhkan motivasi siswa adalah dengan penggunaan media sebagai variasi dalam prosese pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan. Dengan penggunaan media dalam pembelajaran juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar.

3. Seberapa besar pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 7 Pontianak?

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada hari Selasa, 13 mei 2014. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan Angket yang dibagikan kepada siswa untuk Mata pelajaran Ekonomi. Dapat diketahui bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi yang dilakukan Pada SMA Negeri 7 Pontianak masih belum dilaksanakan secara optimal, untuk itu penggunaan internet sebagai sumber belajar Pada SMA Negeri 7 Pontianak memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, dikarenakan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil analisis hipotesis bahwa Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_o) tidak diterima. Adapun besar pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi

belajar pada mata pelajaran ekonomi dibuktikan dengan R square 0,107 atau 10,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pada umumnya proses pendidikan dan pembelajaran disekolah berjalan secara baik apabila seorang guru didalam suatu kelas menghadapi siswa dalam waktu yang sama dan dengan metode yang sama untuk seluruh siswa. Padahal pada dasarnya setiap siswa memiliki sifat yang khas, yaitu terdiri dari keanekaragaman individu yang kemampuannya tinggi, sedang bahkan dengan kemampuan rendah. Perbedaan individu tersebut tentu akan menimbulkan masalah dalam proses pembelajaran karena bisa mengalami kesulitan.

Internet sebagai sumber belajar memberikan informasi pendidikan yang sangat banyak dan luas, hal itu tentu sangat berguna bagi para siswa dalam menunjang proses pembelajaran mereka. Internet membuat proses belajar lebih cepat, hal ini dikarenakan internet sangat mudah digunakan dan didukung oleh banyaknya mesin pencari seperti Google dan Yahoo Search, siswa tinggal mencari mesin pencari, memasukan kata kunci yang diinginkan, kemudian mereka akan mendapatkan informasi pengetahuan terkait materi yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar adalah terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMAN 7 Pontianak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas x di SMAN 7 Pontianak yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Dari hasil penelitian bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar di sekolah SMAN 7 Pontianak sangat baik, hal ini dapat dilihat dari siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan banyak siswa yang sudah menggunakan internet sebagai sumber belajar.
2. Dari hasil penelitian bahwa motivasi belajar siswa terlihat berbeda-beda. Beberapa siswa yang sudah termotivasi bisa dilihat dengan adanya tindakan aktif dikelas, misalnya dengan aktif bertanya kepada guru atau mengerjakan tugas yang diberikan guru. Namun masih banyak siswa yang terlihat tidak aktif meskipun sudah mau mengikuti pembelajaran dengan baik.
3. Terdapat pengaruh signifikan penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X DI SMA Negeri 7 Pontianak. Berdasarkan t hitung sebesar 2.395 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Jika

dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2.0117 maka t hitung $>$ t tabel ($2.395 > 2.0117$) maka H_a diterima. Dengan perhitungan regresi linear sederhana diperoleh formula $Y = 57.680 + 0.306X$ yang berarti nilai konstanta adalah 57.680 yaitu jika Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar (X) bernilai 0 (nol), maka Motivasi Belajar (Y) bernilai 57.680. Nilai koefisien regresi variabel penggunaan internet sebagai sumber belajar (X) yaitu 0.306. Ini berarti bahwa setiap peningkatan penggunaan internet sebesar 1 maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 0.306. Koefisien Determinasi (R^2) dari hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (x) yaitu penggunaan internet terhadap variabel terikat (y) yaitu motivasi belajar sebesar 10.7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

1. Kepada siswa agar meningkatkan penggunaan internet sebagai sumber belajar dari dalam diri sendiri untuk menambah motivasi terhadap kegiatan belajar.
2. Kepada guru mata pelajaran ekonomi agar lebih sering memberikan motivasi kepada siswa, terutama pada saat pembelajaran ekonomi berlangsung.
3. Kepada orang tua agar memberikan dorongan kepada anak-anaknya supaya anaknya termotivasi untuk mencoba hal-hal yang positif, seperti aktif saat mengikuti proses pembelajaran dan aktif saat belajar melalui internet.
4. Dari penelitian yang telah peneliti lakukan diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan guna memperjelas mengenai pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi. (2005). **Melindungi Anda Saat Berinternet**. Semarang: Wahana Komputer.
- Dale dalam (Drs. Ahmad Rohani, HM, M.Pd 1997: 102). **Sumber Belajar**. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman A.M. (2012). **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta : Hak Penerbitan Pada PT RajaGrafindo Persada.
- UU.(2010). **Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah R.I Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar**.Bandung :Citra Umbara.
- Vroom (Ngalim Purwanto, 2007: 72). **Memotivasi Siswa Saat Belajar**. Semarang: Salemba Infotek.